

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Galeri Investasi Syariah (GIS/KSPM) UIN Antasari Banjarmasin

Pada tanggal 27 Januari 2016, Galeri Investasi BEI FSEI IAIN Antasari Banjarmasin dibuka untuk umum. Muhammad Noval, M.SI, adalah ketua, Rohana Faridah, SE, MM, adalah sekretaris, dan Hafiz Sofyani, M.Sc., adalah anggota. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (sekarang FSEI) bekerja sama dengan Reliance Sekuritas Balikpapan dan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan untuk mendirikan Galeri Investasi ini. Perwakilan dari masing-masing perusahaan adalah Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.Hum., sebagai Dekan FSEI; Nicky Hogan, Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia; dan Agung Kameswara sebagai pimpinan Reliance Sekuritas.

Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Antasari, dipimpin oleh Muhammad Noval, SEI., SE., M.Si., dan Annisa Mahfuzah, MHI (menjabat sejak 2021), berkembang menjadi wadah yang dapat memberikan informasi dan layanan bagi mereka yang ingin menjadi investor di pasar modal Indonesia dari tahun 2016 hingga 2024 melalui berbagai kegiatan yang dirancang dan direncanakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal Antasari. Galeri Investasi Syariah FEBI UIN

Antasari membantu universitas lain mendirikan galeri investasi baru. Untuk menghubungkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Bursa Efek Indonesia, Galeri Investasi Syariah pertama di IAIN Palangkaraya didirikan. Yang kedua di Institut Agama Islam (IAI) Darussalam Martapura dimulai dengan kegiatan pendidikan insidental (FEBI UIN Antasari, 2024).

b. Galeri Investasi Syariah (GIS/KSPM) IAI Darussalam Martapura

Galeri Investasi Syariah IAI Darussalam Martapura didirikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam Martapura. Galeri ini, yang berlokasi di Kalimantan Selatan dan secara resmi beroperasi sejak 9 September 2020, memberikan kesempatan kepada masyarakat, terutama civitas akademika IAI Darussalam Martapura, untuk belajar lebih banyak tentang dunia investasi syariah. Galeri Investasi Syariah IAI Darussalam Martapura dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan dan informasi investasi syariah yang mudah dan terpercaya. Galeri ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menjadi pusat pengembangan investasi syariah di Kalimantan Selatan dengan dukungan dari berbagai pihak (Nazairin, 2024).

c. Galeri Investasi Syariah (GIS/KSPM) Universitas Nahdlatul

Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE)

Galeri Investasi Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE) didirikan dan berkomitmen untuk meningkatkan

pengetahuan tentang keuangan syariah di kalangan siswa, akademisi, dan masyarakat umum di Kalimantan Selatan. Galeri ini, yang berlokasi di lingkungan kampus UNUKASE, didirikan pada tahun 2018 dan bekerja sama dengan Korea Investment & Sekuritas Indonesia. Galeri ini menawarkan berbagai produk investasi syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dengan fokus pada edukasi dan aksesibilitas. Sebagai bagian dari Universitas Nahdlatul Ulama, galeri ini memiliki keunggulan dalam menjangkau komunitas yang luas dan berkontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi syariah di Indonesia (Saleh, 2024).

d. Galeri Investasi Syariah (GIS/KSPM) STIENAS Banjarmasin

Galeri Investasi Syariah STIENAS Banjarmasin didirikan untuk mengajarkan masyarakat, terutama mahasiswa, tentang dunia investasi syariah. Galeri ini, bekerja sama dengan PHINTRACO Sekuritas, terletak di Kalimantan Selatan dan berfungsi sebagai tempat belajar dan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Galeri ini telah berkembang menjadi tempat untuk mendapatkan informasi dan belajar tentang pasar modal syariah sejak didirikan pada tahun 2018. Galeri ini tidak hanya menyediakan layanan transaksi, tetapi juga menawarkan berbagai program pelatihan dan seminar dengan fokus pada meningkatkan literasi keuangan syariah. Galeri ini, sebagai bagian dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin, memiliki keunggulan dalam menggabungkan teori akademik dengan praktik

dunia nyata, memberikan mahasiswa dan masyarakat umum pengalaman belajar yang lengkap (Mega, 2024).

2. Penyajian Data Statistik

a. Karakteristik Responden

1) Asal Instansi

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Instansi

No	Asal Instansi	Jumlah (orang)	Presentase
1	GIS UIN Antasari Banjarmasin	40	39,2%
2	GIS IAI Darussalam Martapura	35	34,3%
3	GIS UNUKASE	15	14,8%
4	GIS STIENAS Banjarmasin	12	11,7%
Total		102	100%

Sumber. Data kuisisioner 2024

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden dari GIS UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 40 orang dengan presentase 39,2%, jumlah responden GIS IAI Darussalam Martapura sebanyak 35 orang dengan presentase 34,3%, jumlah responden GIS UNUKASE sebanyak 15 orang dengan presentase 14,8%, dan jumlah responden GIS STIENAS Banjarmasin sebanyak 12 orang dengan presentase 11,7%. Dengan demikian jumlah responden terbanyak adalah GIS UIN Antasari Banjarmasin dengan jumlah 40 orang serta presetase 39,2%.

2) Jenis Kelamin dan Usia

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase
1	Laki-laki	54	53%
2	Perempuan	48	47%
Total		102	100%

Sumber. Data kuisisioner 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden laki-laki yang melakukan investasi saham adalah laki-laki, dengan 54 responden laki-laki dengan persentase 53%, dan 48 responden perempuan dengan persentase 47%. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa anggota GIS yang melakukan investasi saham adalah laki-laki, dengan 54 responden laki-laki dengan persentase 53%.

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (orang)	Presentase
1	19	14	13,7%
2	20	31	30,4%
3	21	37	36,3%
4	22	20	19,6%
Total		102	100%

Sumber. Data kuisisioner 2024

Menurut tabel di atas, usia responden terdiri dari 14 orang pada usia 19 tahun, yang memiliki presentase 13,7%; usia 20 tahun, yang

memiliki presentase 30,4%; usia 21 tahun, yang memiliki presentase 36,3%; dan usia 22 tahun, yang memiliki presentase 19,6%. Dengan demikian, usia responden terbesar adalah 37 tahun, yang memiliki presentase 36,3%.

3) Tahun Angkatan

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No	Angkatan	Jumlah (orang)	Presentase
1	2021	46	45,1%
2	2022	38	37,3%
3	2023	18	17,6%
Total		102	100%

Sumber. Data kuisisioner 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden terbesar dari tahun 2021 yang berjumlah 46 orang, dengan presentase 45,1%, tahun 2022 adalah 38 orang, dengan presentase 37,3%, dan tahun 2023 adalah 18 orang, dengan presentase 17,6%, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Dengan demikian, tahun responden terbesar dari tahun 2021 adalah 46 orang, dengan presentase 52%.

4) Waktu Berinvestasi

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Berinvestasi

No	Waktu Berinvestasi	Jumlah (orang)	Persentase
1	< 1 Tahun	21	20,6%

2	1 Tahun	13	12,7%
3	2 Tahun	28	27,5%
4	3 Tahun	33	32,4%
5	> 3 Tahun	7	6,8%
Total		102	100%

Sumber. Data kuisisioner 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa waktu berinvestasi responden terdiri dari kurang dari 1 tahun sebanyak 21 orang dengan presentase 20,6%, 1 tahun sebanyak 13 orang dengan presentase 12,7%, 2 tahun sebanyak 28 orang dengan presentase 27,5%. 3 tahun sebanyak 33 orang dengan presentase 32,4%, lebih dari 3 tahun sebanyak 7 orang dengan presentase 6,8%. Dapat disimpulkan bahwa waktu berinvesatsi responden terbanyak adalah selama 3 tahun sebanyak 33 orang dengan presentase 32,4%.

b. Analisis Deskriptif Variabel

Tujuan dari deskripsi variabel penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masing-masing variabel yang diteliti. Dirangkum berikut adalah distribusi frekuensi jawaban responden untuk setiap pernyataan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini berdasarkan jawaban responden terhadap kuisisioner:

1) Variabel Analisis Teknikal

Tabel 4. 6
Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Analisis
Teknikal

Analisis Teknikal												
Item	STS		TS		RR		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	3	2,94%	12	11,76%	10	9,80%	45	44,12%	32	31,37%	102	100%
X1.2	3	2,94%	6	5,88%	10	9,80%	42	41,18%	41	40,20%	102	100%
X1.3	3	3,06%	5	5,10%	6	6,12%	46	46,94%	38	38,78%	102	100%
X1.4	1	0,99%	6	5,94%	11	10,89%	47	46,53%	36	35,64%	102	100%
X1.5	6	5,94%	14	13,86%	20	19,80%	33	32,67%	28	27,72%	102	100%
X1.6	8	7,92%	13	12,87%	22	21,78%	37	36,63%	21	20,79%	102	100%
X1.7	5	4,90%	18	17,65%	12	11,76%	43	42,16%	24	23,53%	102	100%
X1.8	13	12,75%	11	10,78%	19	18,63%	36	35,29%	23	22,55%	102	100%
X1.9	4	3,92%	10	9,80%	14	13,73%	41	40,20%	33	32,35%	102	100%
X1.10	3	2,94%	5	4,90%	6	5,88%	51	50,00%	37	36,27%	102	100%
X1.11	8	7,84%	13	12,75%	17	16,67%	43	42,16%	21	20,59%	102	100%
X1.12	10	9,80%	15	14,71%	20	19,61%	31	30,39%	26	25,49%	102	100%

Sumber. Data Kuisisioner 2024

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Pada item X1.1, 32 responden sangat setuju dengan presentase 31,37%, 45 orang setuju dengan presentase

44,12%, 10 orang ragu-ragu dengan presentase 9,80%, 12 orang tidak setuju dengan presentase 11,76%, dan 3 orang sangat tidak setuju dengan presentase 2,94%.

- b) Pada item X1.2, 41 orang sangat setuju dengan presentase 40,20%, 42 orang setuju dengan presentase 41,18%, 10 orang ragu-ragu dengan presentase 9,80%, 6 orang tidak setuju dengan presentase 5,88%, dan 3 orang sangat tidak setuju dengan presentase 2,94%.
- c) Pada item X1.3, 38 orang sangat setuju dengan presentase 38,78%, 46 orang setuju dengan presentase 46,94%, 6 orang ragu-ragu dengan presentase 6,12%, 5 orang tidak setuju dengan presentase 5,10%, dan 3 orang sangat tidak setuju dengan presentase 3,06%.
- d) Pada item X1.4, 36 orang sangat setuju dengan presentase 35,64%, 47 orang setuju dengan presentase 46,53%, 11 orang ragu-ragu dengan presentase 10,89%, 6 orang tidak setuju dengan presentase 5,94%, dan 1 orang sangat tidak setuju dengan presentase 0,99%.
- e) Pada item X1.5, sebanyak 28 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 27,72%, 33 responden menjawab setuju dengan presentase 32,67%, 20 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 19,80%, 14 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 13,86%, dan 6

- responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 5,94%.
- f) Pada item X1.6, sebanyak 21 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 20,79%, 37 responden menjawab setuju dengan presentase 36,63%, 22 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 21,78%, 13 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 12,87%, dan 8 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 7,92%.
- g) Pada item X1.7, sebanyak 24 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 23,53%, 43 responden menjawab setuju dengan presentase 42,16%, 12 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 11,76%, 18 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 17,65%, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 4,90%.
- h) Pada item X1.8, sebanyak 23 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 22,55%, 36 responden menjawab setuju dengan presentase 35,29%, 19 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 18,63%, 11 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 10,78%, dan 13 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 12,75%.

- i) Pada item X1.9, sebanyak 33 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 32,35%, 41 responden menjawab setuju dengan presentase 40,20%, 14 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 13,73%, 10 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 9,8%, dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 3,92%.
- j) Pada item X1.10, sebanyak 37 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 36,27%, 51 responden menjawab setuju dengan presentase 50%, 6 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 5,88%, 5 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 4,90%, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 2,94%.
- k) Pada item X1.11, sebanyak 21 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 20,59%, 43 responden menjawab setuju dengan presentase 42,16%, 17 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 16,67%, 13 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 12,75%, dan 8 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 7,84%.
- l) Pada item X1.12, 26 orang sangat setuju dengan presentase 25,49%, 31 orang setuju dengan presentase 30,39%, 20 orang ragu-ragu dengan presentase 19,61%, 15 orang tidak setuju

dengan presentase 14,71%, dan 10 orang sangat tidak setuju dengan presentase 9,80%.

2) Variabel Analisis Fundamental

Tabel 4. 7
Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Analisis Fundamental

Analisis Fundamental												
Item	STS		TS		RR		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	4	3,92%	6	5,88%	8	7,84%	37	36,27%	47	46,08%	102	100%
X2.2	2	1,96%	7	6,86%	6	5,88%	46	45,10%	41	40,20%	102	100%
X2.3	2	1,96%	10	9,80%	6	5,88%	52	50,98%	32	31,37%	102	100%
X2.4	4	3,92%	14	13,73%	10	9,80%	39	38,24%	35	34,31%	102	100%
X2.5	11	10,78%	7	6,86%	14	13,73%	39	38,24%	31	30,39%	102	100%
X2.6	8	7,84%	12	11,76%	15	14,71%	36	35,29%	31	30,39%	102	100%
X2.7	7	6,86%	13	12,75%	17	16,67%	45	44,12%	20	19,61%	102	100%
X2.8	8	7,84%	9	8,82%	13	12,75%	38	37,25%	34	33,33%	102	100%
X2.9	5	4,90%	15	14,71%	10	9,80%	46	45,10%	26	25,49%	102	100%
X2.10	3	2,94%	9	8,82%	15	14,71%	37	36,27%	38	37,25%	102	100%
X2.11	7	6,86%	9	8,82%	17	16,67%	36	35,29%	33	32,35%	102	100%
X2.12	3	2,94%	7	6,86%	20	19,61%	47	46,08%	25	24,51%	102	100%
X2.13	2	1,96%	7	6,86%	20	19,61%	44	43,14%	29	28,43%	102	100%

Sumber. Data Kuisisioner 2024

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Pada item X2.1, 47 orang sangat setuju dengan presentase 46,08%, 37 orang setuju dengan presentase 36,27%, 8 orang ragu-ragu dengan presentase 7,84%, 6 orang tidak setuju dengan presentase 5,88%, dan 4 orang sangat tidak setuju dengan presentase 3,92%.
- b) Pada item X2.2, 41 orang sangat setuju dengan presentase 40,2%, 46 orang setuju dengan presentase 45,10%, 6 orang ragu-ragu dengan presentase 5,88%, 7 orang tidak setuju dengan presentase 6,86%, dan 2 orang sangat tidak setuju dengan presentase 1,96%.
- c) Pada item X2.3, sebanyak 32 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 31,37%, 52 responden menjawab setuju dengan presentase 50,98%, 6 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 5,88%, 10 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 9,80%, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 1,96%.
- d) Pada item X2.4, sebanyak 35 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 34,31%, 39 responden menjawab setuju dengan presentase 38,24%, 10 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 9,80%, 14 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 13,73%, dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 3,92%.

- e) Pada item X2.5, sebanyak 31 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 30,39%, 39 responden menjawab setuju dengan presentase 38,24%, 14 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 13,73%, 7 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 6,86%, dan 11 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 10,78%.
- f) Pada item X2.6, sebanyak 31 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 30,39%, 36 responden menjawab setuju dengan presentase 35,29%, 15 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 14,71%, 12 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 11,76%, dan 8 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 7,84%.
- g) Pada item X2.7, sebanyak 20 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 19,61%, 45 responden menjawab setuju dengan presentase 44,12%, 17 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 16,67%, 13 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 12,75%, dan 7 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6,86%.
- h) Pada item X2.8, sebanyak 34 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 33,33%, 38 responden menjawab setuju dengan presentase 37,25%, 13 responden menjawab

ragu-ragu dengan presentase 12,75%, 9 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 8,82%, dan 8 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 7,84%.

- i) Pada item X2.9, sebanyak 26 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 25,49%, 46 responden menjawab setuju dengan presentase 45,10%, 10 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 9,80%, 15 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 14,71%, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 4,90%.
- j) Pada item X2.10, sebanyak 38 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 37,25%, 37 responden menjawab setuju dengan presentase 36,27%, 15 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 14,71%, 9 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 8,82%, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 2,94%.
- k) Pada item X2.11, sebanyak 33 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 32,35%, 36 responden menjawab setuju dengan presentase 35,29%, 17 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 16,67%, 9 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 8,82%, dan 7 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6,86%.
- l) Pada item X2.12, sebanyak 25 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 24,51%, 47 responden menjawab

setuju dengan presentase 46,08%, 20 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 19,61%, 7 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 6,86%, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 2,94%.

m) Pada item X2.13, sebanyak 29 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 28,43%, 44 responden menjawab setuju dengan presentase 43,14%, 20 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 19,61%, 7 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 6,86%, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 1,96%.

3) Variabel Profitabilitas Investor

Tabel 4. 8
Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel
Profotabilitas Investor

Profitabilitas Investor												
Item	STS		TS		RR		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	5	10,20%	10	10,00%	14	12,28%	42	13,82%	31	12,45%	102	100
Y.2	4	8,16%	14	14,00%	13	11,40%	39	12,83%	32	12,85%	102	100
Y.3	5	10,20%	7	7,00%	6	5,26%	41	13,49%	43	17,27%	102	100
Y.4	4	8,16%	13	13,00%	9	7,89%	37	12,17%	39	15,66%	102	100
Y.5	7	14,29%	13	13,00%	17	14,91%	34	11,18%	31	12,45%	102	100

Y.6	10	20,41%	15	15,00%	18	15,79%	39	12,83%	20	8,03%	102	100
Y.7	11	22,45%	16	16,00%	19	16,67%	32	10,53%	24	9,64%	102	100
Y.8	3	6,12%	12	12,00%	18	15,79%	40	13,16%	29	11,65%	102	100

Sumber. Data Kuisioner 2024

- a) Pada item Y.1, sebanyak 31 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 30,39%, 42 responden menjawab setuju dengan presentase 41,18%, 14 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 13,73%, 10 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 9,80%, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 4,90%.
- b) Pada item Y.2, sebanyak 32 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 31,37%, 39 responden menjawab setuju dengan presentase 38,24%, 13 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 12,75%, 14 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 13,73%, dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 3,92%.
- c) Pada item Y.3, sebanyak 43 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 42,46%, 41 responden menjawab setuju dengan presentase 40,20%, 6 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 5,88%, 7 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 6,86%, dan 5 responden

menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 4,90%.

- d) Pada item Y.4, sebanyak 39 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 38,24%, 37 responden menjawab setuju dengan presentase 36,27%, 9 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 8,82%, 13 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 12,75%, dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 3,92%.
- e) Pada item Y.5, sebanyak 31 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 30,39%, 34 responden menjawab setuju dengan presentase 33,33%, 17 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 16,67%, 13 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 12,75%, dan 7 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 6,86%.
- f) Pada item Y.6, sebanyak 20 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 19,61%, 39 responden menjawab setuju dengan presentase 38,24%, 18 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 17,65%, 15 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 14,71%, dan 10 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 9,80%.
- g) Pada item Y.7, sebanyak 24 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 23,53%, 32 responden menjawab

setuju dengan presentase 31,37%, 19 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 18,63%, 16 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 15,69%, dan 11 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 10,78%.

- h) Pada item Y.8, sebanyak 29 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 28,43%, 40 responden menjawab setuju dengan presentase 39,22%, 18 responden menjawab ragu-ragu dengan presentase 17,65%, 12 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 11,76%, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 2,94%.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas, peneliti membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan $n = 102$, dan besarnya df dapat dihitung dengan $df = 102-2 = 100$, dengan tingkat signifikansi 0,05, yang menghasilkan angka 0,194 (lihat tabel r lampiran). jika r hasil positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir item tersebut valid. Sebaliknya jika r hasil negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir item tersebut tidak valid. Berikut hasil dari uji validitas penelitian ini dengan menggunakan SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Analisis Teknikal (X1)	X1.1	0,206	0,194	Valid
	X1.2	0,218	0,194	Valid
	X1.3	0,203	0,194	Valid
	X1.4	0,224	0,194	Valid
	X1.5	0,202	0,194	Valid
	X1.6	0,227	0,194	Valid
	X1.7	0,308	0,194	Valid
	X1.8	0,334	0,194	Valid
	X1.9	0,212	0,194	Valid
	X1.10	0,207	0,194	Valid
	X1.11	0,289	0,194	Valid
	X1.12	0,214	0,194	Valid
Analisis Fundamental (X2)	X2.1	0,520	0,194	Valid
	X2.2	0,566	0,194	Valid
	X2.3	0,487	0,194	Valid
	X2.4	0,525	0,194	Valid
	X2.5	0,522	0,194	Valid
	X2.6	0,400	0,194	Valid
	X2.7	0,458	0,194	Valid
	X2.8	0,426	0,194	Valid
	X2.9	0,444	0,194	Valid
	X2.10	0,462	0,194	Valid
	X2.11	0,486	0,194	Valid
	X2.12	0,463	0,194	Valid
	X2.13	0,426	0,194	Valid
Profitabilitas Investor (Y)	Y.1	0,505	0,194	Valid
	Y.2	0,657	0,194	Valid
	Y.3	0,601	0,194	Valid

	Y.4	0,444	0,194	Valid
	Y.5	0,508	0,194	Valid
	Y.6	0,505	0,194	Valid
	Y.7	0,246	0,194	Valid
	Y.8	0,498	0,194	Valid

Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan yang berkaitan dengan masing-masing variabel memiliki r hitung yang lebih besar daripada r tabel, yang menunjukkan bahwa pernyataan yang ditemukan dalam survei tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Keandalan dan konsistensi indikator dinilai melalui pengujian reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa andal suatu alat ukur. Suatu variabel dianggap reliabel apabila nilai alpha coefficient cronbach's lebih besar dari 0,60. Hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan program statistik IBM SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Minimal Cronbach's alpha	Nilai Cronbach's alpha	Keterangan
1	Analisis Teknikal (X1)	0,60	0,727	Reliabel
2	Analisis Fundamental (X2)	0,60	0,710	Reliabel

3	Profitabilitas Investor (Y)	0,60	0,647	Reliabel
---	-----------------------------	------	-------	----------

Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dari masing -masing variabel $> 0,60$, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk mengolah datanya. Hasil pengolahan data untuk uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.97403552
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.030
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c.Lilliefors Significance Correction.

d.This is a lower bound of the true significance

Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Menurut tabel di atas, jumlah sampel yang digunakan adalah 102, dan hasil signifikansi menunjukkan nilai 0,200. Oleh karena itu, karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki hubungan satu sama lain. Untuk mengetahui apakah ada multikolinieritas, perhatikan nilai toleransi dan faktor perubahan inflasi (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai tolerance $> 0,1$, maka dianggap tidak ada multikolinieritas.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Analisis Teknikal	.678	1.475
	Analisis Fundamental	.678	1.475

a. Dependent Variable : Profitabilitas Investor

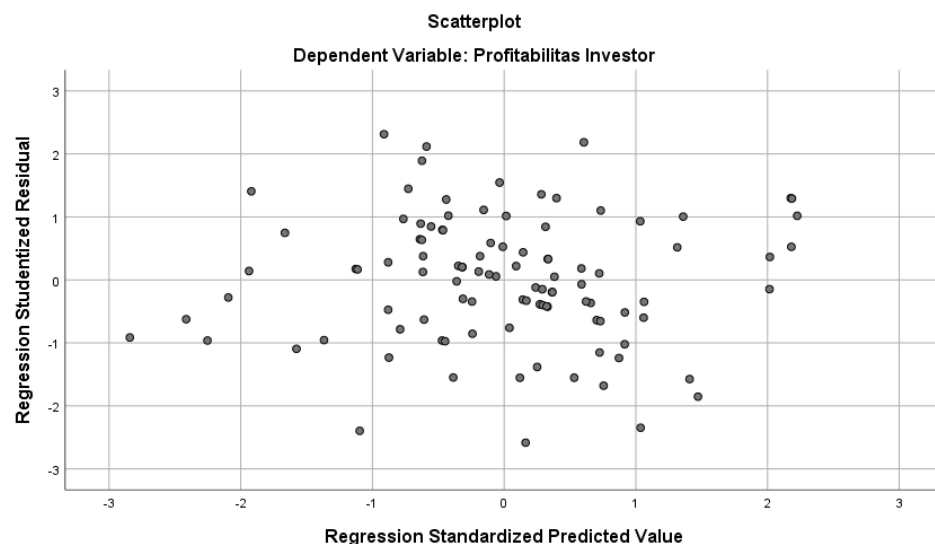
Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Menurut tabel di atas, variabel analisis teknik (X1) memiliki nilai toleransi 0,678 dan nilai VIF 1,475, sedangkan variabel analisis fundamental (X2) memiliki nilai toleransi 0,678 dan nilai VIF 1,475. Ini menunjukkan bahwa nilai total variabel independen memiliki nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola scatter plot. Jika sebaran data pada scatter plot tidak seragam atau tidak menunjukkan pola tertentu, maka kesimpulan penelitian adalah bahwa tidak terjadi fenomena heteroskedastisitas. Gambar berikut menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas.

Gambar 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Terlihat pada scatter plot terdapat sebaran data yang tidak merata dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi fenomena heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi cocok untuk menganalisis faktor analisis teknikal dan analisis fundamental terhadap profitabilitas investor saham syariah.

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.108	3.008		4.358	.000
	Analisis Teknikal	.003	.015	.023	.216	.829
	Analisis Fundamental	.329	.071	.489	4.632	.000

a. Dependent Variable : Profitabilitas Investor

Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan data analisis regresi linear berganda dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

a = konstanta

b₁,b₂ = koefisien regresi

X₁,X₂ = Variabel Bebas

Maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 13,108 + 0,003X_1 + 0,329X_2$$

1) Konstanta

Nilai konstanta sebesar 13,108 yang berarti positif menyatakan bahwa variabel analisis teknikal (X₁) dan analisis fundamental (X₂) menunjukkan nilai positif terhadap variabel Profitabilitas Investor (Y).

2) Analisis Teknikal (X₁)

Dengan koefisien regresi sebesar 0,003 yang menunjukkan bahwa jika variabel analisis teknikal mengalami peningkatan, variabel profitabilitas investor juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,003 atau 0,3% karena variabel analisis teknikal ini nilainya positif.

3) Analisis Fundamental (X₂)

Dengan koefisien regresi sebesar 0,329 yang menunjukkan bahwa jika variabel analisis fundamental meningkat, variabel profitabilitas investor juga akan meningkat sebesar 0,329, atau 32,9%, karena variabel analisis fundamental ini nilainya positif.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y. Pada pengujian ini tingkat signifikansi (α) = 0,05 dan tingkat kebebasan (df) = n – k atau $102 - 3 = 99$, sehingga diperoleh nilai ttabel adalah 1,984 (lihat pada lampiran tabel t). Dengan kriteria pengujian:

H₀ ditolak dan H_a diterima Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ (Sig < 0,05)

H₀ diterima dan H_a ditolak Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ (Sig > 0,05).

Tabel 4. 14
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.108	3.008		4.358	.000
	Analisis Teknikal	.003	.015	.023	.216	.829
	Analisis Fundamental	.329	.071	.489	4.632	.000

a. Dependent Variable : Profitabilitas Investor

Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan tabel diatas:

- 1) Pengujian hipotesis variabel analisis teknikal (X₁) dari tabel diatas dapat diperoleh nilai thitung dari variabel analisis teknikal sebesar $0,216 < ttabel 1,984$ dengan sig $0,829 > 0,05$. Maka H₀ diterima dan

Ha ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel analisis teknikal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas investor saham syariah.

- 2) Pengujian hipotesis variabel analisis fundamental (X2) dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai thitung dari variabel analisis fundamental sebesar $4,632 > t_{tabel} 1,984$ dengan $sig 0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel analisis fundamental berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas investor saham syariah.

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan uji t atau secara parsial diketahui bahwa terdapat variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas investor yaitu variabel analisis fundamental dengan nilai thitung 4,632, karena thitung $> t_{tabel}$ yakni 1,984 ($4,632 > 1,984$). Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh yaitu analisis teknikal dengan nilai thitung sebesar 0,216, karena nilai thitung $< t_{tabel}$ yakni 1,984 ($0,216 < 1,984$).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y. pada pengujian ini tingkat signifikansinya sebesar $\alpha = 5\%$ dengan $df (N1) = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df (N2) = n-k$ atau $102 - 3 = 99$, maka diperoleh nilai f_{tabel} adalah 3,09. Berikut kriteria pengujian uji f:

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($Sig < 0,05$).

H0 diterima dan Ha ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($Sig > 0,05$).

Tabel 4. 15
Hasil Uji Simultan (Uji F)
Coefficients^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	538.284	2	269.142	16.704	.000 ^b
	Residual	1595.089	99	16.112		
	Total	2133.373	101			

a. Dependent Variable : Profitabilitas Investor

b. Predictors: (Constant), Analisis Fundamental, Analisis Teknikal

Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Dapat dilihat dari tabel diatas, menunjukkan nilai F sebesar 16,704 $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,704 > 3,09$) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H0 ditolak dan Ha diterima. Oleh karena itu, kedua variabel independen yaitu analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas investor saham syariah (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel independen. Nilai R² memiliki nilai di antara 0 dan 1 dan digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel X dan variabel Y secara bersamaan. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y, dan nilai yang mendekati 0

menunjukkan hubungan yang semakin lemah antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.237	4.014

a. Predictors: (Constant), Analisis Fundamental, Analisis Teknik

b. Dependent Variable : Profitabilitas Investor

Sumber. Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, nilai Adjusted R Square sebesar 0,237 atau setara dengan 23,7% menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2) terhadap variabel terikat profitabilitas investor (Y) adalah sebesar 23,7%, yang menunjukkan bahwa cukup rendah. Sisanya, variabel lain di luar variabel yang diteliti ini berdampak sebesar 76,3%.

C. Analisis Data

1. Analisis Secara Parsial

a) Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Profitabilitas Investor

Dari hasil pengujian hipotesis variabel analisis teknikal (X1) diperoleh nilai thitung dari variabel analisis teknikal sebesar $0,216 < t_{tabel} 1,984$ dengan $sig 0,829 > 0,05$. Maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel analisis teknikal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas investor saham syariah namun memiliki nilai/arrah yang positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Surono, dkk (2020). Universitas Batanghari Jambi, yang menyatakan bahwa analisis teknikal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas tapi mempunyai arah positif (menguatkan).

b) Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Profitabilitas Investor

Dari hasil pengujian hipotesis variabel analisis fundamental (X2) diperoleh nilai thitung dari variabel analisis fundamental sebesar 4,632 > ttabel 1,984 dengan sig 0,000 < 0,05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel analisis fundamental berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas investor saham syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kevin, dkk (2022). Universitas Islam Malang, yang menyatakan analisis fundamental secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas investor saham.

2. Analisis Secara Simultan

a) Pengaruh Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Profitabilitas Investor

Berdasarkan hasil uji F bahwa variabel analisis teknikal (X1), dan analisis fundamental (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap profitabilitas investor (Y) pada mahasiswa anggota GIS di Kalimantan Selatan. Ini dibuktikan dengan nilai probabilitas F sebesar 16,704 dengan nilai signifikan 0,000, yang

menandakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,704 > 3,09$) dan signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, kedua variabel dependen yaitu analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas investor saham syariah (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rochim & Asiyah (2021) UIN Satu Tulungagung, yang menyatakan analisis teknikal, Analisis fundamental berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Investor tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia.

3. Penyebab Analisis Teknikal Tidak Berpengaruh Signifikan

Penyebab analisis teknikal tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini jika dilihat dari jawaban kuisisioner sebagian besar para responden lebih mengandalkan teknik analisis fundamental dibandingkan teknik analisis teknikal, selain itu rata-rata mereka beranggapan bahwa investasi saham lebih optimal jika dilakukan untuk jangka panjang, hal tersebut dikarenakan jika menggunakan analisis teknikal untuk jangka pendek maka mereka harus memiliki modal yang lebih besar, karena kenaikan return saham jika dalam waktu jangka pendek tidaklah tinggi dibandingkan dengan kenaikannya dalam jangka panjang. Sehingga sebagian besar dari mereka lebih memilih menggunakan analisis fundamental dibandingkan analisis teknikal.